

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Adanya perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman matematik yang signifikan, antara siswa yang mendapat pembelajaran dalam kelompok kecil dengan teknik *probing* dan siswa yang mendapat pembelajaran konvensional. Karena rerata pada gain normal kemampuan pemahaman pada kelas eksperimen lebih besar dari rerata gain kemampuan pemahaman pada kelas kontrol, maka kemampuan pemahaman matematik siswa yang mendapat pembelajaran dalam kelompok kecil lebih baik dari pada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional.
2. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematik yang signifikan, antara siswa yang mendapat pembelajaran dalam kelompok kecil dengan teknik *probing* dan siswa yang mendapat pembelajaran konvensional.
3. Adanya perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman matematik yang signifikan, antara kelompok tinggi, sedang dan rendah pada siswa yang mendapat pembelajaran dalam kelompok kecil dengan teknik *probing*. Pada pembelajaran ini kelompok tinggi lebih baik secara signifikan dibanding kelompok sedang dan rendah. Selanjutnya kelompok sedang secara signifikan

- memiliki rerata gain normal yang tidak berbeda dengan rerata gain kelompok rendah. Artinya kelompok sedang tidak lebih baik dari kelompok rendah.
4. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematik yang signifikan, antara kelompok tinggi, sedang dan rendah pada siswa yang mendapat pembelajaran dalam kelompok kecil dengan teknik *probing*. Pada pembelajaran ini kelompok tinggi lebih baik secara signifikan dibanding kelompok sedang dan rendah. Selanjutnya kelompok sedang secara signifikan memiliki rerata gain normal yang tidak berbeda dengan rerata gain kelompok rendah. Artinya kelompok sedang tidak lebih baik dari kelompok rendah.
 5. Pembelajaran dalam kelompok kecil dengan teknik *probing* berdasarkan rerata skor aktivitas siswa 3,00 dalam hal ini cenderung masuk kategori baik, sehingga bisa mengurangi kecenderungan pembelajaran yang berpusat pada guru.
 6. Sikap siswa berdasarkan hasil skala sikap hanya satu yang cenderung positif artinya mendekati nilai normal yaitu mengenai minat dan motivasi terhadap materi pelajaran, tetapi dua hal lainnya yaitu; metode dan aktivitas terhadap pembelajaran dan minat, motivasi dan aplikasi terhadap soal-soal yang diberikan bersikap positif.
 7. Secara umum guru berpendapat bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran dalam kelompok kecil dengan teknik *probing* baik untuk dilaksanakan.

B. Saran

1. Berdasarkan Hasil Analisis Data.

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan di bagian depan, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut.

- a. Berdasarkan pengamatan kesimpulan penelitian, bentuk-bentuk soal pemahaman dan komunikasi matematik masih merupakan soal yang sulit dan asing bagi sebagian besar siswa. Oleh karena itu guru diharapkan berinovasi dalam memberikan soal-soal, baik itu soal yang mengukur kemampuan pemahaman ataupun soal komunikasi, agar siswa tidak selalu menghadapi soal-soal yang rutin. Sehingga kemampuan pemahaman dan komunikasi matematik siswa diharapkan akan lebih berkembang.
- b. Pembelajaran dalam kelompok kecil dengan teknik *probing* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran matematika dalam upaya meningkatkan kemampuan pemahaman sedangkan untuk kemampuan komunikasi matematik siswa masih memerlukan pengalokasian waktu yang relatif lama dikarenakan siswa masih terbiasa dalam pola pembelajaran sebelumnya.

2. Untuk Penelitian Lanjut

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan di bagian depan, maka dapat diajukan beberapa hal sebagai rekomendasi yaitu sebagai berikut.

- a. Pembelajaran dalam kelompok kecil dengan teknik *probing* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematik siswa, maka hendaknya ada peneliti lain yang mencoba menerapkan pembelajaran tersebut dalam upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik

- b. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa SMP. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar subjek penelitiannya dicoba pada siswa SMA, dengan harapan kemampuan komunikasi matematika lebih meningkat.



